

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak individu serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Nasional tersebut Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia, yaitu dalam bentuk pembaharuan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen pendidikan, serta pembangunan fasilitas pendidikan yang memadai. Pembaharuan ini pemerintah mengharapkan adanya kerja sama dengan seluruh warga Negara Indonesia untuk dapat menghasilkan manusia yang kreatif dan religius sesuai dengan tuntutan jaman, yang pada akhirnya mutu pendidikan di Indonesia meningkat.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berdaya guna dalam mencapai

kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dimana posisi guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Keberhasilan pendidikan pada dasarnya tidak hanya bergantung pada tenaga pendidik juga yang paling pokok pada diri siswa, keluarga dan lingkungan sekitar.

Kaitannya dengan pemenuhan tenaga pendidik atau guru yang berkualitas, maka Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan (LPTK) yang mengemban tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan guru serta tenaga kependidikan lainnya yang memiliki kemampuan profesional. Salah satu program yang dikembangkan UPI adalah mengadakan Program Latihan Profesi (PLP) yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa untuk berlatih bagaimana menjadi guru yang profesional dan dapat memahami lingkungan sekolah secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, seorang guru atau calon guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya. Guru atau calon guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Sebagai tenaga profesional, seorang guru dituntut mampu mengelola kelas yaitu menciptakan

dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Dalam konteks pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan oleh UPI, PLP memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis. Kegiatan PLP yang dilakukan para mahasiswa pada hakikatnya melakukan aktivitas belajar dengan bekerja pada suatu sekolah/ lembaga pendidikan tertentu. Para mahasiswa dalam melaksanakan PLP, tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tuntutan nyata dalam situasi kerja, tetapi para mahasiswa juga dituntut untuk mendapat pengalaman mengajar secara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya itu ke dalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif. Dengan PLP, para mahasiswa diharapkan dapat mencapai kompetensi yang ditetapkan oleh setiap program studinya masing-masing.

Berbekal pengetahuan dan keterampilan profesi yang telah dimilikinya, para mahasiswa mengadakan observasi untuk mengenal dunia pendidikan secara nyata dengan berbagai segi yang ada di dalam lingkungan sekolah latihan. Selanjutnya dalam jangka waktu tertentu para mahasiswa berlatih melakukan berbagai tugas pekerjaan tertentu, serta menyesuaikan diri dengan iklim dan norma organisasi tempat mahasiswa berlatih. Dengan PLP, para mahasiswa tidak hanya menggunakan dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan profesi kependidikan, mereka juga

diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia profesi kependidikan dan mencapai sukses dalam perkembangan karirnya.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PLP harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Untuk itu kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dan keseriusan mahasiswa dalam melaksanakan PLP, sehingga mahasiswa akan lebih optimal dalam menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan beberapa referensi hasil penelitian sebelumnya, bahwa dalam pelaksanaan PLP, khususnya mahasiswa JPTS FPTK UPI, dihadapkan beragam permasalahan. Salah satu masalah yang sering muncul adalah dalam praktik pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan masih belum optimal dalam pengendalian dan pengelolaan kelas.

Masalah pokok yang dihadapi guru baik pemula maupun yang sudah berpengalaman salah satunya adalah kemampuan dalam pengelolaan kelas. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon guru dituntut harus dapat menguasai pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran yang efektif.

Mahasiswa dalam melaksanakan pengajaran terutama dalam pengelolaan kelas masih mendapat beberapa hambatan karena masih kurangnya pengalaman di lapangan dan persiapan sebelum melaksanakan praktik mengajar. Hal ini dirasakan khususnya mahasiswa Prodi PTB JPTS FPTK UPI yang telah melaksanakan PLP.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI sudah dibekali dengan berbagai persiapan sebelum melaksanakan praktik baik materi maupun kesiapan lainnya. Mahasiswa praktikan masih juga mendapat hambatan dalam pengelolaan kelas sehingga pengalaman yang didapatkan dalam praktik mengajar tidak dapat diperoleh secara maksimal dan tidak sesuai dengan keinginan mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan, di pandang penting untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan kelas. Adapun judul penelitian ini adalah “Studi tentang Pelaksanaan Pengelolaan Kelas pada Program Latihan Profesi Mahasiswa Program Studi PTB JPTS FPTK UPI di SMKN Jawa Barat”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut, sehingga akan memperjelas arah penelitian. Adapun masalah-masalah yang berkaitan dengan PLP UPI adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum penampilan mengajar di dalam kelas, belum optimal.
2. Sebagian mahasiswa yang belum memahami dan memiliki kemampuan dalam pengelolaan kelas.

3. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan yang mendukung pada proses pembelajaran di kelas.
4. Masih rendahnya antusiasme dan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran di kelas ketika PLP.
5. Kurangnya bimbingan mahasiswa oleh Dosen Luar Biasa (guru pamong), Dosen Tetap PLP, dan supervisor PLP.

### **1.3 Rumusan dan Pembatasan Masalah**

#### **1.3.1 Rumusan Masalah**

Berdasar masalah-masalah yang diidentifikasi diatas, maka masalah utama dalam pembahasan ini berkaitan dengan aspek pengelolaan kelas. Untuk itu masalah dalam penelitian ini dirumuskan adalah bagaimana gambaran tentang Pelaksanaan Pengelolaan Kelas pada Program Latihan Profesi Mahasiswa Program Studi PTB JPTS FPTK UPI di SMKN Jawa Barat?

#### **1.3.2 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan konsisten pada masalah yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pengelolaan kelas pada penelitian ini dibatasi pada aspek rencana pengelolaan kelas, aspek kondisi fisik, aspek kondisi sosial-emosional, dan aspek kondisi organisasional.

- b. Penelitian ini dibatasi pada Mahasiswa praktikan PLP Program Studi PTB JPTS FPTK UPI angkatan 2006 – 2007 yang telah menempuh PLP di SMKN Jawa Barat.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui gambaran Pelaksanaan Pengelolaan Kelas pada Program Latihan Profesi Mahasiswa Program Studi PTB JPTS FPTK UPI di SMKN Jawa Barat.

##### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Secara akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai berikut:

1. Bahan masukan bagi mahasiswa praktikan yang akan melaksanakan PLP, agar selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya terutama mengenai kemampuan untuk pengelolaan kelas, sehingga akan memperlancar pelaksanaan tugasnya ketika akan menjadi guru atau calon guru.
2. Untuk Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan proses belajar mengajar lebih difokuskan



terhadap pengelolaan kelas, agar mahasiswa tidak kesulitan dalam mengajar di SMK, sehingga memperlancar PLP.

3. Untuk Perguruan Tinggi khususnya UPI dalam pelaksanaan PLP, agar mahasiswa praktikan dibekali penguasaan tentang kompetensi pengelolaan kelas, sehingga ketika menjadi guru dapat menguasai tentang pengelolaan kelas.

### **1.5 Definisi Operasional**

Istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian yang berjudul "Studi tentang Pelaksanaan Pengelolaan Kelas pada Program Latihan Profesi Mahasiswa Program Studi PTB JPTS FPTK UPI di SMKN Jawa Barat", dapat diuraikan lebih jelas sebagai berikut:

#### **a. Pengelolaan kelas**

Pengelolaan kelas merupakan salah satu kompetensi profesional yang wajib dimiliki seorang guru. Menurut Dirjen POUD dan Dirjen Dikdasmen (Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, 2007 : 61) pengelolaan kelas adalah :

“Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Atau dapat dikatakan bahwa manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses mengajar secara sistematis”.



Dalam penelitian ini pengelolaan kelas yang dimaksud adalah pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan Program Latihan Profesi Program Studi PTB JPTS FPTK UPI dalam melaksanakan pengelolaan kelas di SMK.

#### **b. Mahasiswa Program Latihan Profesi**

Mahasiswa Program Latihan Profesi adalah mahasiswa Program Latihan Profesi Program Studi PTB JPTS FPTK UPI yang melaksanakan atau telah menempuh PLP.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu kompetensi yang sangat berpengaruh dalam konteks pembelajaran. Pada pengelolaan kelas terdapat hal yang mempengaruhi dalam pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi PTB JPTS FPTK UPI pada Program Latihan Profesi yang dilaksanakan di SMKN se-Jawa Barat.

#### **c. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Jawa Barat**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Barat yaitu sekolah lokasi mahasiswa PLP melakukan program latihan mengajar seperti SMKN 1 Sumedang, SMKN 2 Garut, SMKN 1 Cirebon, SMKN 2 Tasikmalaya, SMKN 6 Bandung, SMKN 3 Tasikmalaya, SMKN 5 Bandung, dan SMKN 1 Cianjur.

Pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi PTB JPTS FPTK UPI di SMKN Jawa Barat adalah pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilaksanakan mahasiswa praktikan ketika melaksanakan proses pembelajaran di dalam ruang pembelajaran ketika melaksanakan PLP di SMKN Jawa Barat. Aspek-aspek pelaksanaan Pengelolaan Kelas diantaranya aspek rencana pengelolaan kelas, aspek kondisi fisik, aspek sosio-emosional, dan aspek organisasional.

Pada pelaksanaan PLP mahasiswa praktikan perlu memahami tentang pelaksanaan pengelolaan kelas karena pengelolaan kelas merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru maupun calon guru, dikarenakan pelaksanaan pengelolaan kelas dapat menciptakan suasana di dalam ruang pembelajaran lebih efektif, nyaman dan menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung.

## 1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang hal-hal yang mendorong dilaksanakannya penelitian, penjelasan judul untuk menghindari salah penafsiran, pembatasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

### b. Bab II Landasan Teoritis

Menjelaskan tentang teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan aspek-aspek elemen fungsional, anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian

### c. Bab III Metodologi Penelitian

Menjelaskan tentang metode dan langkah-langkah penelitian.

### d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, mencakup deskripsi data dan analisis data.

### e. Bab V Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran setelah penelitian dilaksanakan.